

## IKPNI Kuatkan Karakter Bangsa

**IKATAN** Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia (IKPNI), adalah salah satu komponen bangsa yang telah dan akan terus terpancang untuk berkontribusi membangun negeri. Ormas ini memiliki Visi "Terwujudnya bangsa dan negara yang mandiri, berkepribadian, bermanfaat dan berdaulat sesuai cita-cita para pendiri bangsa dan Negara". Untuk mewujudkan Visi, IKPNI menetapkan misi, "Membangkitkan kembali jiwa kepahlawanan seluruh rakyat dan pimpinan nasional, sebagai landasan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah dalam pembangunan bangsa dan negara yang berorientasi kepada kepentingan rakyat".

Kelahiran IKPNI, diinisiasi oleh beberapa janda Pahlawan Nasional pada 47 tahun yang lalu. Para isteri pahlawan ini, memiliki pandangan jauh kedepan. Bagaimana memelihara silaturahmi antar keluarga pahlawan nasional, dan bagaimana menjaga martabat bangsa yang telah diwarisi dari almarhum suaminya.

Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia (IKPNI). Visi dan misi IKPNI kemudian mendapat penguatan legitimasi dengan ditetapkannya UU Nomor 20/2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan pada 8 Maret 2009. Pada pasal 34 ayat (1), berisi sebuah norma yang mengamanatkan dan dimaknai oleh pemerintah dan IKPNI, menimbulkan kewajiban formil bagi para ahli waris Pahlawan Nasional untuk menjaga nama baik pahlawan dan jasa yang telah diberikan kepada bangsa dan negara, menjaga dan melestarikan perjuangan, karya, dan nilai-nilai kepahlawanan, dan menumbuhkan dan membina semangat kepahlawanan. Dengan dasar penguatan legitimasi ini, IKPNI yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan register No. AHU-0000360.AH.01.08. Tahun 2019 tanggal 02 April 2019, resmi menjadi wadah bagi para ahli waris Pahlawan Nasional untuk melaksanakan amanah undang-undang tersebut.

Pada 10 Nopember 1974 itu kemudian terbentuk Ikatan Keluarga Pahlawan Indonesia (IKPI), yang saat ini berkembang menjadi Ikatan

**Sarasehan dan Doa Bersama**  
Sementara IKPNI Korwil DI. Yogyakarta pada 9 Nopember 2021 melaksanakan



KR-Hanik Atfiati

### Pengurus dan anggota IKPNI Korwil DIY.

peringatan Hari Pahlawan, dengan menggelar Doa Bersama dan Sarasehan, disertai pemotongan tumpeng sebagai simbol guyub rukun para anggota IKPNI dan masyarakat. Sarasehan mengambil tema 'Meneguhkan Jiwa Kejuangan Para Pahlawan Nasional, Berkontribusi Membangun Negeri'. Tampak dihadiri unsur keluarga Pahlawan Nasional, tokoh masyarakat, pejabat Dinsos, dan insan media, bertempat di kediaman ketua IKPNI Korwil DIY, GBPH. H. Prabukusumo, Kraton Yogyakarta.

Terekam tiga pesan GBPH. H. Prabukusumo, yaitu (1) agar setiap anggota IKPNI mengambil peran memajukan masyarakat di pusat dan daerah, (2) agar setiap orang tua mendidik dengan metode yang kreatif dengan maksud dikemudian hari putera-puterinya siap menjadi pemimpin bangsa, dan (3) agar terus ditumbuhkembangkan jiwa yang mulia yang tidak akan tunduk kepada godaan termasuk korupsi. "Tanggung jawab moral kita bersama adalah, mewujudkan generasi muda yang pintar, cerdas, taat beribadah namun nasionalis serta mampu berbicara runtut. Dengan begitu mereka nanti akan mampu menjadi pemimpin masa depan yang hebat dan bertujuan mulia," jelas Gusti Prabu. Tercatat memberikan kon-

tribusi pandangan pada sarasehan itu Gunawan Budiyanto/Rektor UMY (Ki Bagus Hadikusumo), Indah (Ki Suryo Pranoto), Teguh (Jend. Sudirman), Ganis Sugiyono (Kol. Soegiono), Abra (Pangeran Diponegoro), Ani Yudhastawa (Ki Mangunsarkoro), Widayawati (Ki Hajar Dewantara), Siti Hadiroh (KHA Dahlan), Tofani Pane (Lafran Pane), Ubaidirrahman (KH Kahar Muzakkir), Hary Sutrasno (Kasman Singodimedjo), Hendro (Nyi Ageng Serang), dan Haryo Katamsa (Brigjend Katamsa).

Dari diskusi disepakati setidaknya terdapat 3 karakter kejuangan para Pahlawan Nasional yang dapat menjadi landasan moral kejuangan seluruh anak bangsa saat ini dan ke depan. Pertama, memulai berjuangan harus telah selesai dengan dirinya sendiri. Kedua, adanya golongan/agama yang beraneka harus dimaknai sebagai kekayaan kebhinekaan bangsa dan harus menjadi basis moral kejuangan seluruh anak bangsa. Ketiga, Semangat pemimpin yang mendahulukan kepentingan bangsa negara daripada kepentingan golongan/agama sangat diperlukan dalam kondisi bangsa saat ini dan merupakan ketauladanan yang diperlukan generasi muda bangsa. (Fia)

## Pertanian Tulang Punggung Ketahanan Pangan Nasional

**SEKTOR** pertanian merupakan tulang punggung ketahanan pangan nasional. Karena itu, perlu dukungan penuh dari berbagai pihak untuk mewujudkan ketahanan sektor pertanian menjadi salah satu penyumbang ketahanan pangan nasional. Sebagai negara agraris, tentu sebagian besar masyarakat Indonesia mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian sekaligus pengembangan ekonomi.

Direktur Utama PT Pupuk Kujang Maryadi, Selasa (9/11) menyampaikan untuk mendukung pertanian, perusahaan berkomitmen terus dilakukan melalui kebijakan strategis Pupuk Kujang yakni dengan penyediaan pupuk ber-standar Nasional Indonesia (SNI) dan mendorong petani menggunakan pupuk ber-SNI. Dengan menggunakan pupuk SNI yang sudah terjamin kualitasnya, petani bisa lebih menguntungkan. Petani bisa lebih sejahtera lagi. Saat ini, banyak produk pupuk yang berlabel SNI. Tetapi tidak dipungkiri, sampai saat ini masih ada praktik pemalsuan pupuk.

Pupuk Kujang saat ini sudah menerapkan 3 SNI Wajib dan 1 SNI Sukarela, yakni SNI 2801:2010 Pupuk Urea, SNI 2803-2012 Pupuk NPK Padat, serta SNI 02-0086-2005 Pupuk Triple Superfosfat. Sementara, satu SNI yang diterapkan Sukarela yaitu SNI 06-0045-2006 Amoniak Cair. Sampai Januari 2021 PT Pupuk Kujang sudah mengimplementasikan 11 Sistem, yaitu ISO 9001:2015, ISO 9001:2015 (KPSC), ISO 14001:2015, ISO 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 37001:2016, FSSC 22000, SMK3,

Sertifikasi Industri Hijau (SIH), Sistem Jaminan Halal (SJH) dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

Selain itu Pupuk Kujang terus menjaga konsistensi penerapan SNI dan mendukung penuh kebijakan pemerintah dalam memberikan perlindungan kualitas produk kepada masyarakat, termasuk mendorong penerapan SNI Produk pada UMKM Mitra Binaan Pupuk Kujang. Pupuk Kujang merupakan salah satu anggota holding dari BUMN pupuk yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang industri dan perdagangan dan jasa lainnya. Berlokasi di Desa Dawuan Tengah, Cikampek dengan luas 510 hektare, dengan jarak sekitar 110 km dari Jakarta, perusahaan ini didirikan pada 9 Juni 1975.

Dengan visi menjadi industri kimia dan pendukung pertanian yang berdaya saing dalam skala nasional, serta misi yakni menghasilkan produk bermutu dan melakukan perdagangan yang berdaya saing tinggi mengutamakan kepuasan pelanggan, PT Pupuk Kujang menjangkau wilayah distribusi Pupuk Subsidi Provinsi Banten, Jabar dan

sebagian Jateng. Perusahaan juga memenuhi pasokan pupuk non subsidi di pasar domestik. Setelah memastikan pasokan pupuk dalam negeri, PT Pupuk Kujang melakukan penjualan ekspor produk ke berbagai negara di antaranya Switserland, Bangladesh, Vietnam, Laos, Filipina serta sebagian negara di Benua Afrika.

Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal BSN, Wahyu Purbowasito di Jakarta pada Jumat (3/9/2021) mengatakan, sejalan dengan arah dan tujuan tersebut, BSN telah mengembangkan 29 SNI Pupuk. SNI Pupuk tersebut ada yang bersifat sukarela, namun juga ada yang diberlakukan secara wajib. "SNI Pupuk yang diberlakukan secara wajib ada tujuh SNI, i terang Wahyu. Ketujuh SNI tersebut yaitu SNI 2801:2010 Pupuk urea; SNI 02-1760-2005 Pupuk amonium sulfat; SNI 02-0086-2005 Pupuk triple super fosfat; SNI 02-2805-2005 Pupuk kalium klorida; SNI 02-3769-2005 Pupuk SP-36; SNI 02-3776-2005 Pupuk fosfat alam untuk pertanian; dan SNI 2803-2012 Pupuk NPK padat. (Rini Suryati)



KR-Rini Suryati

**Penggunaan pupuk berkualitas (SNI) bisa meningkatkan mutu pertanian.**

## OLAHRAGA

### ELGION DHARMA DANADYAKSA Taekwondoin Mungil Sarat Prestasi

**BANTUL (KR)**- Jangan menilai buku dari sampulnya. Ungkapan ini cocok diberikan untuk taekwondoin bertubuh kecil mungil dari Piyungan, Bantul, Elgion Dharma Danadyaksa. Lantaran postur tubuhnya yang kecil, atlet yang lahir di Jambi, 27 Februari 2014 ini sering dipandang sebelah mata oleh lawan-lawannya.



KR-Abnar

### Elgion

Bagaimana tidak, Elgion yang hanya memiliki tinggi badan 110 sentimeter dan berat badan 17 kg ini bisa dibalang mungil di kelasnya. Hal inilah yang sering membuatnya diremehkan para lawan-lawan tandangnya. Secara fisik mungkin Gio, panggilan Elgion Dharma Danadyaksa bisa dikatakan kecil, namun tidak dengan mental bertandingnya. Putra pertama pasangan Farit Adi Kurniawan dan Yoan Mutiara ini memiliki semangat bertanding yang luar biasa melebihi anak di usianya. Gio mulai berlatih olahraga beladiri asal Korea Selatan itu sejak 2020 pada dojang Potorono Taekwondo Club (PTC) Bantul di bawah asuhan pelatih Master Rahmi Kurnia SE. Meski belum lama berlatih, namun talenta Elgion semakin terasah. Terbukti dari berbagai kejuaraan taekwondo yang pernah diikutinya, baik tingkat nasional maupun internasional, mampu menghasilkan gelar juara.

Menurut Rahmi Kurnia, prestasi yang telah ditorehkan Elgion, di antaranya menyabet medali emas Poomsae Copa Mexico International Championship, medali emas kejuaraan poomsae Series Piala KONI, medali perak kejuaraan Online World Taekwondo Association Korea, kejuaraan best of the best Maluku Open mendapatkan medali perak dan yang paling akhir merebut juara I pada Pekan Olah Raga (POR) Pelajar Kabupaten Bantul tahun 2021.

Elgion yang siswa kelas dua SD Negeri 1 Cepokojajar, Sitimulyo, Piyungan, Bantul ini tidak hanya berprestasi di cabor olahraga taekwondo, tapi ia termasuk anak yang berprestasi di sekolah. Kepala SD Negeri 1 Cepokojajar, Sutris Purwanto SPd mengatakan, di sekolah Elgion termasuk anak yang berprestasi di bidang akademik.

Oleh karena itu, dengan prestasi di luar akademik diharapkan tidak menjadikan Gio jumawa. Sebaliknya akan mendorong dirinya untuk semakin giat berlatih agar terus menuai prestasi yang membanggakan. Baik untuk dirinya sendiri, orangtua, sekolah dan tentunya membanggakan bangsa dan negara pada suatu saat nanti. (Rar)

## ITALIA VS SWISS

# 'Gli Azzurri' Dihantam Badai Cedera

**ROMA (KR)** - Badai cedera menghantam timnas Italia jelang menjamu Swiss di Stadio Olimpico Roma, Sabtu (13/11) dini hari WIB. Memenangkan *matchday-7* ini akan memastikan *Gli Azzurri* lolos ke putaran final Piala Dunia 2022 sebagai juara Grup C.

Berkat donasi poin yang dikumpulkan, Italia dan Swiss sudah menyegel tiket ke putaran final yang akan digelar di Qatar tahun depan. Kedua tim tinggal memastikan siapa yang paling berjaya di Grup C. Hingga *matchday* keenam, Italia memimpin klasemen sementara, namun nilainya sama dengan yang dimiliki Swiss (14).

Sedangkan Bulgaria yang menempati peringkat ketiga (nilai 8) dan tinggal memainkan satu pertandingan, sudah tak mungkin mengejar ketertinggalan. Begitu pula dengan Irlandia Utara (nilai 5) di peringkat empat dan Lithuania yang menempati posisi juru kunci (nilai 3).

Usai menjamu Swiss, Azzurri akan menutup babak penyisihan grup dengan meladeni tuan rumah Irlandia Utara di National Football Stadium at Windsor Park, Selasa (16/11). Seperti halnya pada pertemuan pertama yang berlangsung di St Jakob Park (Swiss) pada 6 September silam, yang berkesudahan imbang tanpa gol, laga kali ini pun *unpredictable*. Terutama karena tim tuan rumah tengah dilanda badai cedera. Banyaknya pemain pilar yang mesti menepi, memaksa *allenatore* Roberto Mancini melakukan rekrutmen baru.

Setelah memastikan tim tidak akan diperkuat Giorgio Chiellini (Juventus),

Nicolo Barella (Inter Milan), Nicolo Zaniolo dan Lorenzo Pellegrini (AS Roma), serta Marco Verratti (Paris Saint-Germain), terkawal oleh pelatih kepala Roberto Mancini harus berurusan dengan tim medis. Diwartakan *Sky Sports Italia*, penyerang Lazio tersebut mengalami masalah pada betisnya saat menjalani pemusatan latihan di Coverciano, Selasa (9/11) lalu. Sebagai gantinya, komarisir teknik Roberto Mancini memanggil penyerang tengah Sassuolo dan pemain timnas Italia U-21, Gianluca Scamacca. Juga memanggil Matteo Pessina (Atalanta) dan gelandang Lazio Danilo Cataldi.

Mancini mengaku persiapannya menjelang dua laga fase grup sedikit ter-



KR-AP Photo

**Pada pertemuan pertama, penalti Jorginho digagalkan kiper Swiss, Yann Sommer.**

ganggu dengan menepinya beberapa pemain inti. "Pellegrini dan Zaniolo seharusnya akan datang setelah akhir pekan kemarin. Kondisi yang tidak memungkinkan membuat kami akhirnya tidak mau mengambil risiko," ujarnya dikutip *La Gazzetta dello Sport*. "Kami juga harus kehilangan Barella. Hal ini membuat kami pusing

karena banyak pemain yang absen," sambung pelatih berusia 56 tahun tersebut.

Duel Italia versus Swiss yang kini dilatih Murat Yakin, tak pernah berjalan biasa-biasa saja. Faktanya, dalam lima pertemuan teraktual Italia baru bisa menang sekali, sedang empat laga lainnya berkesudahan seri. (Lis)

Mola TV, Sabtu (13/11), Pukul 02.45 WIB

## Pembalap Astra Honda Siap Tampil di Mandalika

**JAKARTA (KR)** - Pembalap Astra Honda siap berlaga pada putaran ketiga Asia Talent Cup (ATC) 2021 yang akan digelar perdana di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Nusa Tenggara Barat pada akhir pekan ini (13-14/11). Putaran ketiga ini sekaligus menjadi momen spesial karena terdapat enam pembalap muda Indonesia yang akan bertarung.

Pembalap belia binaan PT Astra Honda Motor (AHM) ini telah mengikuti ATC 2021 sejak putaran pertama (27-28/3) dan putaran kedua (3-4/4) di Qasail International Circuit, Qatar. Ketiganya yakni Fadillah Arbi Aditama (16),

Herlian Dandi (15) dan Azryan Dheyo (16). Sementara Herjun Atna Firdaus (17) yang tengah menjalani proses pemulihan pascaoperasi pada kedua putaran tersebut, siap menemani ketiga pembalap lainnya untuk mencetak prestasi di putaran ketiga.



KR-Istimewa

**Pembalap Astra Honda yang akan bertarung di Mandalika.**

Pada balapan perdana ATC langsung di depan masyarakat Indonesia, kali ini keempat pembalap binaan AHM akan ditemani dua pembalap Indonesia yang tampil sebagai pembalap wildcard ATC 2021, yaitu Veda Ega Pratama (12) dan Reykat Yusuf Fadillah (13).

Putaran perdana di sirkuit baru kebanggaan bangsa ini menjadi penyemangat bagi para pembalap muda untuk memberikan hasil terbaik. Berbekal 14 poin yang dikantongi Herlian Dandi, dia berusaha untuk konsisten mengumpulkan poin dan mengejar posisi klasemen 10 pebalap terbaik. "Saya sangat senang mendapat kesempatan balapan di tanah air dan menjadi salah satu pembalap pertama yang merasakan sirkuit baru di Mandalika. Saya akan memanfaatkan kesempatan luar biasa ini secara maksimal agar dapat mencetak prestasi membanggakan untuk

Indonesia," ujar Dandi, Kamis (11/11).

Sedangkan Fadillah Arbi bertekad mencetak podium yang sempat tertunda pada putaran kedua. Saat itu, Arbi yang berada di grup kedua sepanjang balapan, bersaing ketat dengan 10 pembalap lain dalam mempersembahkan posisi ketiga. Sayangnya, dia terjatuh jelang finis. "Saya sudah tidak sabar untuk kembali berkompetisi di ATC. Saya ingin penampilan saya di Mandalika memuaskan, setidaknya saya dapat menunjukkan ke masyarakat Indonesia bahwa generasi muda Indonesia juga bisa meraih prestasi membanggakan di putaran Mandalika ini," katanya. (Awh)